



▶ ANGGARAN DAERAH

# Bupati-Wabup Disiapkan Mobdin Baru

**WONOSARI**—Di tengah efisiensi anggaran yang diinstruksikan Pemerintah Pusat, Pemkab Gunungkidul bakal menyediakan dana pembelian mobil dinas (mobdin) baru untuk bupati dan wakil bupati dengan total anggaran Rp1,5 miliar.

David Kurniawan  
david@harianjogja.com

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Gunungkidul Putro Sapto Wahyono mengungkapkan Pemkab telah mengalokasikan anggaran untuk kendaraan dinas bagi kepala daerah yang baru.

Dia juga memastikan pagu yang disediakan tidak terkena pemangkasan karena masih utuh seperti saat perencanaan penganggaran dalam anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) 2025. "Pagunya Rp1,5 miliar

- ▶ Pagunya Rp1,5 miliar untuk pengadaan dua mobdin baru.
- ▶ Toyota Fortuner dibeli pada saat era kepemimpinan Badingah dan Immawan Wahyudi.

untuk pengadaan dua mobdin baru," ungkapnya, Minggu (23/2).

Pagu ini masih berada di kas daerah karena untuk pengadaan harus dikonsultasikan terlebih dahulu ke Bupati Endah Subekti Kuntariningsih dan Wakil Bupati Joko Parwoto. Konsultasi tidak hanya menyangkut jenis dan tipe kendaraan yang dibeli tetapi juga berkaitan dengan kepastian akan menggunakan kendaraan dinas baru atau memakai yang sudah ada.

Menurut Putro, hingga saat ini ada beberapa mobil dinas untuk kepala daerah. Sebagai contoh, yang terbaru merupakan mobil jenis Toyota Fortuner yang dibeli pada saat era kepemimpinan Bupati Badingah dan Wakil Bupati Immawan Wahyudi.

"Setelah itu belum ada pengadaan lagi. Makanya, tahun ini ada pagu anggaran untuk pengadaan mobil dinas bagi bupati dan wakil bupati," tutur Putro.

Bupati Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih, belum bisa dimintai konfirmasi berkaitan dengan rencana pengadaan mobdin baru. Saat coba dihubungi atau dikirimkan pesan singkat, orang nomor satu di Gunungkidul itu belum memberikan respons.

Hal yang sama juga terjadi pada Wakil Bupati Gunungkidul, Joko Parwoto. Dia tidak memberikan balasan saat dimintai konfirmasi melalui pesan singkat. Ketika dihubungi melalui sambungan telepon juga belum memberikan tanggapan.